

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

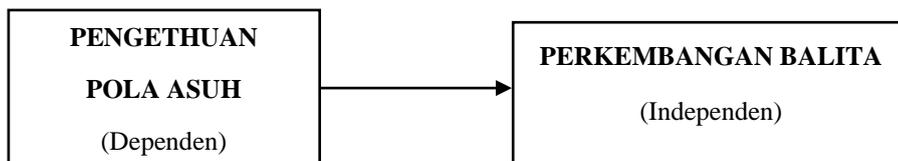
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana peneliti ingin mengetahui hubungan pola asuh dengan perkembangan balita 4-5 tahun di kabupaten Bandung Barat.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian (Paramita,Rizal,Sulistyan 2021;24).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pola asuh (X) dan serta variabel terikat yaitu perkembangan balita usi 4-5 tahun (Y).

C. Kerangka Konsep



**Bagan 3.1
Kerangka Konsep**

D. Definisi Konseptual

a. Pola Asuh

Pola asuh atau *parenting* adalah pola asuh yang meliputi interaksi antara orang tua dan anak dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis. Dalam interaksi dengan anak, orang tua cenderung menggunakan cara-cara tertentu yang dianggapnya paling baik bagi anak. (Fatwa, 2020; Narayani et al., 2021).

b. Perkembangan Balita

Perkembangan (*development*) adalah pertambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks (Dewi et al., 2022). Perkembangan ditandai adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya (Angraini & Imantika, 2021).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Opreasional | Alat Ukur | Skala Pengukuran | Hasil Ukur Analisa |
|----|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------|------------------------------------------------------|
| 1. | Variabel (X) Bebas (Pengetahuan Pola Asuh) | Pengetahuan merupakan hasil dari asalnya tidak tahu menjadi tahu dari sesuatu hal. Pengetahuan juga pesan kesan dari dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancra indra. Dalam pengetahuan pola asuh yang baik pada orang tua juga sangat memengaruhi pembentukan perkembangan anak untuk kedepannya. Pengasuhan atau pola asuh orang tua adalah kegiatan yang meliputi interaksi antara orang tua dan anak dalam pemenuhan kebutuhan fisik | Kuisisioner | S.Ordinal | -Baik (76-100%) -Cukup (56-75%) -Kurang (<55%) |

| | | | | | |
|----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------|----------------------------------------------------------|
| | | dan psikologis selama 24 jam yang terukur melalui instrumen kuisisioner | | | |
| 2. | Variabel (Y) Terikat (Perkembangan Balita) | Pencegahan terjadinya gangguan perkembangan pada balita. Perkembangan merupakan pertambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Kemajuan yang tidak bisa diitung dengan angka. Contoh emosional anak, pengetahuan, dll. | KPSP | S.Ordinal | -Sesuai (9-10) -Meragukan (6-7) -Penyimpangan (<5) |

F. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang digunakan untuk menjadi suatu objek penelitian yang mempunyai karakteristik khusus serta ditujukan untuk menarik kesimpulan penelitian. (Demeria sinaga 2014:04).

Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota atau jumlah yang diambil sesuai dengan prosedur sehingga dapat mewakili populasinya. (Demeria sinaga 2014:04).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki balita usia 4-5 tahun di RA-Adzikro. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan tehnik non random sampling, dimana responden berjumlah 31 yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan sampel penelitian sehingga sampel ini termasuk dalam tehnik total sampling.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner tertutup dengan dibagikan secara langsung kepada orang tua murid dengan skala *likert*. Angket didesain tertutup untuk pernyataan kecuali mengenai identitas responden yang berupa angket semi terbuka. Kuisisioner tertutup artinya bahwa peneliti sudah menyediakan jawaban dan responden hanya tinggal menjawab yang sudah

tertera dikuisisioner, sedangkan kuisisioner terbuka adalah kuisisioner yang luas akan responden menjawab sesuai dengan keinginannya (Paramita, Rizal,Sulistyan 2021;24).

Dalam menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun instrumen baik berupa pertanyaan/pernyataan. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang mengenai suatu hubungan atau fenomena yang diteliti. Skala Likert ini dibuat dengan diberi tanda X (silang) / ✓ (ceklis), dengan pernyataan yang tertera di lembar kuisisioner disediakan empat alternatif jawaban yaitu, Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1
Kisi Kisi Kuisisioner

| No | Dimensi | Nomor Soal | Jumlah soal |
|--------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. | Pemahaman Pola Asuh orang tua : | <ul style="list-style-type: none"> • Definisi (1,2,3,4) • Jenis-Jenis (5,6,7, 8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17) • Pengaruh Pola asuh dalam keluarga dan dalam nilai religius. (18,19,20) | 20 |
| 2. | Dampak Pola Asuh Dalam Perkembangan Balita. | 21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30. | 10 |
| Jumlah | | | 30 |

Tabel 3.2
Nilai Skroning Angket Pengetahuan Pola Asuh

| Alternatif Jawaban | Nilai Favorabel (positive) | Nilai Unfavorabel (negative) |
|---------------------------|----------------------------|------------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diperoleh dari hasil survey. Baik pengumpulan data menggunakan survey dapat dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner. (Paramita,Rizal,Sulistyan 2021;24).

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti pengumpulan data dengan mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi secara langsung. Kuisisioner ini juga ditujukan untuk mengetahui sikap dan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang memiliki balita di RA-Adzikro. Sedangkan untuk perkembangan balita diukur menggunakan program SDIDTK dengan formulis KPSP.

I. Validitas dan Realibitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah kuesioner dapat mengumpulkan informasi yang akurat. (Paramita,Rizal,Sulistyan 2021;24). Menurut Sugiyono (2022:121), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid". Valid berarti instrumentersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total.

Maka dari itu peneliti melakukan pendekatan *Pearson Product Moment* dengan menggunakan program *SPSS Statistic*. Adapun rumus dari korelasi product dalam Sugiyono (2022:183), adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien validitas butir Ijen

N = jumlah tes (subjek)

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

Kriteria pengujian validitas, jika $r_{xy} > r$ tabel maka item dari instrumen tersebut dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r$ tabel maka item dari instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2022:189-190), “Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.”

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan di TK Bina Bakat Mandiri II Cikahuripan Lembang, dengan memberikan 30 pernyataan dalam kuesioner dan sampel yang berjumlah 30 orang tua.

Berdasarkan Tabel hasil pengolahan data validitas di lampiran dapat dilihat bahwa nilai $\alpha = 0,05$ yaitu $< 0,05$ maka semua item pernyataan pada kuesioner pola asuh dan perkembangan balita dinyatakan valid, dikarenakan semua item pernyataan mendapatkan hasil $< 0,05$.

J. Realibilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2022:121), menyatakan bahwa instrumen yang reliable berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan hanya pada indikator-indikator yang telah melalui uji validitas dan dinyatakan valid. Pada program IBM SPSS 28.0 fasilitas pengujian yaitu menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliable jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha > 0.70 , walaupun nilai $0.60 - 0.70$ masih dapat diterima.

Adapun rumus uji reliabilitas menurut Sugiyono (2022:132) yang digunakan adalah:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{M(k - M)}{ks_t^2} \right\}$$

Keterangan:

R = Koefisien Reliabilitas

k = Jumlah item dalam instrumen

M = Mean skor total

s_t^2 = Varians total

Keputusan pengujiannya dengan membandingkan rhitung dengan rtabel, dengan ketentuan:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka artinya reliabel,
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (kritis) antara $0.60 - 0.70$, maka artinya tidak reliabel.

Tabel 3.3 Kriteria Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|---------------------|------------------|--------------|------------|
| Pola Asuh | 0,706 | 0,7 | Reliabel |
| Perkembangan Balita | 0,774 | 0,7 | Reliabel |

Sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 28.0

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa item pada variabel 1 dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,70 yaitu sebesar 0,706, variabel 2 juga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,70 yaitu sebesar 0,774.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel sehingga data yang terkumpul dari kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

K. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi.

Rumus :

$$P = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban yang benar

a : Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

b : Jumlah seluruh pertanyaan

Pengetahuan ibu diukur dengan menggunakan metode scoring. Setiap jawaban yang benar diberi bobot 1 dan yang salah diberi bobot 0. Jumlah nilai yang diperoleh kemudian dipresentasikan terhadap jumlah seluruh soal dengan menggunakan rumus diatas.

Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh, tingkat pengetahuan dibagi dalam 3 kategori dengan menggunakan standak absolute menurut Arikunto (2013), yaitu :

- Baik = jika pertanyaan dijawab benar oleh responden 76-100%
- Cukup = jika pertanyaan dijawab benar oleh responden 56-75%
- Kurang = jika pertanyaan dijawab benar oleh responden \leq 55%

L. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian tersebut didistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji *kolmogrov-Smirnov*, yaitu dengan menggunakan program *SPSS* versi 19.0 *for windows*. Apabila dalam hasil pengujian *kolmogrov-Smirnov* memiliki nilai lebih dari $p \geq 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.

M. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Uji statistic pada penelitian ini adalah korelasi *Rank-Spearman* dengan menggunakan program *SPSS* versi 28.0.

Rumus *Rank-Spearman* yang digunakan yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

P : Nilai koreasi *Rank-Spearman*

d^2 : selisih setiap *Rank-Spearman*

n : jumlah pasangan rank untuk spearman

Bila dilanjutkan untuk mencari signifikan, maka digunakan rumus Z_{hitung} :

$$Z_{hitung} = \frac{\rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Kriteria uji :

- 1) Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan bermakna signifikan antara pola asuh dengan deteksi dini perkembangan balita.
- 2) Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang tidak signifikan antara pola asuh dengan deteksi dini perkembangan balita.

N. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahan persiapan merupakan tahap awal melakukan penelitian, dalam tahap ini peneliti masih melakukan penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian dan peneliti juga mengembangkan dalam segi teoritis. Dalam tahap ini juga peneliti harus melalui tahap revisi untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap peneliti mulai menggali informasi atau data lapangan. Dengan pedoman dan instrumen yang dibuat peneliti bias mengenal responden lebih dalam lagi.

Untuk variable X terdapat instrumen berupa kuisioner yang terdapat pertanyaan-pertanyaan mengenai sikap dan pemahaman orang tua dalam pola asuh, sedangkan untuk perkembangan balita peneliti menyiapkan formulir KPSP yang terdapat 9-10 pertanyaan. Setelah data terkumpul maka peneliti akan melaksanakan analisis data.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir atau tahap pelaporan adalah tahap peneliti melakukan kegiatan triangulasi data yang berupa pengecekan data atau pemeriksaan data yang sudah diperoleh agar memperoleh keabsahan data.

Dalam tahap ini juga penulis menyusun laporan dan hasil yang sudah didapatkan dan memberikan kesimpulan dalam akhir penulisan.

O. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA-Adzikro Kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu dimulai dari awal bulan April semester genap 2023, sampai dengan bulan Juni 2023.

P. Etika Penelitian

Definisi etika adalah pemahaman tentang praktik terbaik dan bagaimana menerapkannya dalam situasi praktis. Etika mengacu pada

keyakinan tentang apa yang benar atau salah, pantas atau tidak pantas, baik atau buruk. Keyakinan ini dapat dinyatakan sebagai aturan atau pedoman tentang bagaimana orang harus berperilaku. Etika itu penting karena berlaku untuk sekelompok orang, dan membantu memastikan bahwa setiap orang mengikuti aturan yang sama.

Pada dasarnya, pedoman etika penelitian yang dikemukakan oleh individu, organisasi, atau lembaga tersebut menyangkut tanggungjawab peneliti terhadap desain dan laporan penelitiannya serta hubungannya dengan hak dan perlindungan orang lain yang secara langsung maupun tidak langsung ada kaitannya dengan penelitiannya. Secara garis besar, prinsip-prinsip dasar etika penelitian kependidikan meliputi tanggung jawab peneliti dan kewajibannya terhadap pemasok sumber, subyek informasi dan masyarakat. Di bawah ini akan dijelaskan secara terperinci tentang etika penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab Peneliti : Tanggung jawab peneliti adalah hal-hal yang harus dipenuhi peneliti dalam hubungannya dengan pedoman norma atau nilai tertentu.
2. Kewajiban terhadap pemasok sumber : Pemasok sumber yang dimaksud disini adalah mereka yang memiliki wewenang apakah peneliti boleh berhubungan dengan subyek data. Dalam hubungannya dengan pemasok sumber ini peneliti harus memenuhi kewajiban sebagai berikut :

- a. Bila pelaksanaan penelitian menyangkut lembaga, peneliti harus mendapatkan izin dari lembaga yang terkait sebelum melaksanakan pengumpulan data.
 - b. Dalam hal subyek masih berada di bawah tanggung jawab orang lain (misalnya orang tua, wali), peneliti harus mendapatkan izin dari pihak yang bertanggungjawab tersebut.
3. Kewajiban terhadap subyek data : Subyek data adalah sumber utama darimana data akan diperoleh. Pengumpulan data hanya mungkin bila ada kerjasama antara peneliti dengan subyek ini. Dalam rangka menghormati serta melindungi hak pribadi subyek, peneliti harus memperhatikan kewajiban-kewajiban sebagai berikut :
- a. Peneliti harus memberikan informasi kepada subyek tentang semua aspek penelitian yang mungkin akan memengaruhi kesediannya untuk berpartisipasi.
 - b. Peneliti harus memberikan informasi kepada subyek bahwa keikutsertaannya dalam penelitian bersifat sukarela dan dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada resiko apapun yang dapat dikaitkan dengan penelitian.
 - c. Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi tentang subyek kecuali atas persetujuannya. Contoh; menggunakan nama samaran, menggunakan sistem yang dapat menghubungkan nama dengan data, yang dapat dihancurkan, melaporkan hasil kelompok bukan individual dll.

- d. Peneliti harus terbuka dan jujur kepada subyek tentang penelitiannya. Hal ini dilakukan dengan memberitahu tentang tujuan penelitiannya.
- e. Peneliti harus melindungi subyek dari kemungkinan timbulnya ketidaknyamanan atau bahaya, baik secara fisik atau psikologis.
- f. Peneliti harus memberikan kesempatan kepada subyek untuk mengetahui hasil penelitian apabila ia menghendakinya.

4. Kewajiban terhadap masyarakat

- a. Peneliti harus jujur dalam melaporkan hasil penelitiannya dengan menyajikan detail prosedur yang ditempuh sehingga memberikan informasi yang cukup untuk menginterpretasikan hasilnya dengan sewajarnya.
- b. Peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya dengan obyektif dan menghindari bias. Penyajian fakta harus secara jelas dapat dibedakan dari opini.